

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN TEKNIK TEAM QUIZ PADA MATA
PELAJARAN PKN SMP**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

LETI KASYANI
NIM: F01211007



**PROGRAM SARJANA (S-1) PENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNG PURA
PONTIANAK**

2013

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN TEKNIK TEAM QUIZ PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMP**

Artikel

LETI KASYANI

NIM : F01211007

Disetujui oleh :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

**Prof. Dr. Junaidi H. Matsum, M.Pd
NIP.19560307 198703 1001**

**Dr. Hj. Sulistyarini.M.Si
NIP.19651117 199003 2001**

Disahkan oleh :

Dekan

Ketua Jurusan

**Dr. Aswandi
NIP. 19580513 198603 1002**

**Drs. H. Parijo, M. Si
NIP. 19530818 198705 1002**

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN TEKNIK TEAM QUIZ PADA MATA
PELAJARAN PKN DI SMP**

**Leti kasyani, Junaidi H . Matsum, Sulistyarini
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan
Email : letizulkarnain@yahoo.co.id**

Abstrak : Penelitian ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Teknik Team Quiz Pada Mata Pelajaran Pkn di Kelas IX A SMP Negeri I Sekayam”. Dalam bentuk Tindakan Kelas yang dilaksanakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan meningkatkan Aktifitas belajar siswa dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Subyek penelitian tindakan kelas ini siswa kelas IX A SMP Negeri I Sekayam semester ganjil tahun pelajaran 2012 / 2013 sebanyak 33 siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) Rat-rata presentase aktifitas siswa kelas IX A SMP Negeri I Sekayam selama proses pembelajaran Pkn. pada siklus I adalah 61,02 %, sedangkan siklus II 76,45%. Dengan demikian terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa sebesar 15,43 % . (2) penguasaan pembelajaran Teknik Team Quiz oleh guru (peneliti) mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan oleh presentase kualifikasi aktifitas guru sangat baik pada siklus I sebesar 42,86 %, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 80,45 %.

Kata kunci : Teknik Team Quiz, Aktifitas.

Abstract: This study entitled "Effort to Improve Student Learning Activities Using Technical Team Quiz Lesson In Civic education in Class IX A Junior High School I Sekayam ". In the form of a class action performed two cycles. This study aims to improve students' learning activity and enhance the professionalism of teachers in managing the learning process so as to achieve quality and student learning outcomes. The subject of this action research class IX students of SMP Negeri I Sekayam A semester in the academic year 2012/2013 as many as 33 students. The results of data analysis showed that (1) Rat-average percentage of students of class IX activity A Junior High School I Sekayam during the learning process of civic education. in cycle 1 was 61.02%, 76.45%, while the second cycle. Thus an increase in the student activity by 15.43%. (2) mastery learning techniques Team Quiz by teachers has increased, this is indicated by the percentage of qualified teachers is very good activity in cycle 1 for 42.86%, while in the second cycle increased to 80.45%.

Keywords : Technical Team Quiz, Activity.

Selama hampir dua puluh empat tahun menjalankan tugas sebagai guru di SMP Negeri 1 Sekayam Kabupaten Sanggau, peneliti senantiasa dihadapkan pada berbagai kendala, hambatan, maupun tantangan yang berkaitan dengan efektifitas pengelolaan proses pembelajaran. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut para guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tetapi kenyataan dilapangan guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan penugasan saja tanpa menggunakan model pembelajaran yang inovatif, yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa terlihat jenuh, karena kurang diberdayakan sebagai subyek yang memiliki potensi berkembang secara mandiri, tetapi pada posisi yang pasif yang hanya dituntut mendengarkan guru menerangkan materi dan diharuskan menguasai serta menghafalnya.

Dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mencoba mengubah proses pembelajaran yang tadinya menggunakan metode konvensional atau pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*) dengan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dengan teknik Team Quiz pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX A SMP Negeri 1 Sekayam. Diharapkan dengan Teknik Team Quiz tersebut, proses interaksi bisa berjalan kesegala arah (*Multiway Traffic Communication*) baik antara guru dengan siswa, siswa kepada guru, maupun siswa satu dengan yang lain. Interaksi itulah yang disebut aktifitas belajar mengajar, yaitu bentuk respon siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, sebab mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakter warga negara yang cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab dalam mendukung berkembangnya kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak semata-mata diukur dengan nilai kuantitatif dalam raport saja, tetapi harus dibuktikan dengan kemampuan mengomunikasikan gagasan-gagasan, ide-ide, serta pendapat yang berkaitan dengan materi. Hal itu dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang didalamnya siswa harus berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengajukan pendapat.

Menurut Mulyana (dalam Eko Winarto, 2003:101), proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa sekurang-kurangnya 75% terlibat secara aktif, baik mental maupun sosialnya. Sedangkan dari segi hasil, kualitas pembelajaran dikatakan baik apabila terjadi perubahan perilaku yang positif dari siswa, antara lain kemampuan menggali dan mengolah informasi, mengambil keputusan, dan menghubungkan variabel.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1955:19), aktif artinya giat, dinamis, sedangkan aktivitas artinya kegiatan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan. Sedangkan menurut Dasi Budimansyah (2010:70), aktif dimaksudkan dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah.

Menurut Seni Apriliya (2007:55), adapun belajar dalam lingkup pembelajaran berarti usaha atau kegiatan pelajar dalam menyerap dan mengolah bahan ajar atau ilmu sehingga memperoleh pengetahuan baru, keterampilan baru, sikap baru atau menyempurnakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimiliki sebelumnya. Pembelajaran merupakan proses yang diciptakan guru untuk mengembangkan kreativitas siswa dan membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab yang terus menerus untuk meningkatkan kemampuan berpikir.

Teknik mengandung pengertian cara-cara dan alat yang digunakan guru dalam kelas. teknik, daya dan upaya, usaha-usaha atau cara-cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan langsung didalam pembelajaran pada waktu itu. Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Teknik Team Quiz merupakan salah satu teknik yang bermanfaat untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa kepada guru. Teknik Team Quiz (menguji tim) adalah teknik pembelajaran dengan memainkan topik-topik yang diajarkan kepada siswa yang dibagi dalam beberapa kelompok. Teknik Team Quiz adalah model pembelajaran aktif dikembangkan oleh Sibermen dalam PTK Eko Winarto, (2009) dengan menjabarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran Teknik Team Quiz yaitu Guru memilih topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian. Misalnya, pengertian bela negara, unsur-unsur bela negara, dan bela negara sebagai hak dan kewajiban warga Negara, membagi siswa menjadi tiga kelompok ; kelompok A, B, dan C, menjelaskan bentuk sesinya dan membatasi presentasinya sepuluh menit atau kurang, dan Guru meminta tim A menyiapkan pertanyaan (*quiz*) yang berjawaban singkat ini dipersiapkan dengan waktu lima menit. Tim B dan C memanfaatkan waktu meninjau lagi materi yang telah dicatat, Tim A menguji anggota tim B, jika Tim B tidak bisa menjawab, Tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya, Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C. Jika tim C tidak bisa menjawab, Tim B diberi kesempatan untuk menjawab. Ketika *quiz* selesai, guru melanjutkan pada materi bagian kedua dan Tim B sebagai pemimpin *quiz*. Dilakukan seperti proses untuk kelompok A. Selesai Tim B menyelesaikan tugasnya, guru melanjutkan materi ketiga dan Tim C menjadi pemimpin *quiz* dan prosesnya sama seperti kelompok A dan B.

Kebaikan Teknik Team Quiz, dapat meningkatkan kemampuan, tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan memupuk keberanian dan percaya diri, memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam menghadapi berbagai situasi sosial dan problematikanya meningkatkan kerjasama dan tidak bersikap egois.

Kelemahan teknik Team Quiz, Faktor psikologis, seperti ada rasa takut dan rasa malu yang sering memengaruhi siswa dalam melakukan kegiatan berbicara. Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses belajar siswa. Selain itu, untuk memberikan informasi baru tentang efektivitas pembelajaran menggunakan Teknik Team Quiz., Secara khusus meningkatkan aktifitas belajar siswa.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklusnya yaitu (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Teknik Team Quiz. Dalam pelaksanaan tindakan disusun strategi pembelajaran dalam bentuk skenario pembelajaran mempertimbangkan waktu penyajian, kemampuan siswa dan keluasaan materi pembelajaran. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Teknik Team Quiz, yang terdiri dari lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Merancang dan membuat media pembelajaran. Menentukan prosedur dan cara penilaian. (2) Melaksanakan Tindakan, Guru menyiapkan pelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan menggunakan Teknik Team Quiz. Guru menyajikan materi pelajaran. (3) Observasi Selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru sejawat melakukan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa yang sedang melakukan tindakan. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi siswa dan observasi guru yang telah disepakati saat perencanaan tindakan. Data yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, dalam tahap ini hasil observasi guru sejawat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu menggambarkan aktifitas belajar siswa dan penguasaan pembelajaran Teknik Team Quiz oleh guru.

Data merupakan komponen yang sangat menentukan dalam penelitian tindakan kelas. Ada dua sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Sekayam semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 33 orang dan guru (peneliti) yang melaksanakan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data aktivitas siswa selama pelaksanaan Teknik Team Quiz dan data kualitatif, yaitu aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Cara pengambilan data hasil proses pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan yaitu data tentang aktifitas siswa dan proses pelaksanaan Teknik Team Quiz, diambil dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar observasi. Keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini, yaitu keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam bentuk visual, lisan, mendengarkan, dan menulis.

Berdasarkan analisa bahwa, dengan menggunakan Teknik Team Quiz, aktifitas belajar siswa dan proses pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IX A SMP Negeri 1 Sekayam dapat ditingkatkan :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh data keaktifan siswa secara klasikal serta keaktifan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan

Menggunakan lembar format Observasi siswa dan format observasi guru. Penelitian ini merupakan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru mitra dalam menyiapkan, menyajikan, dan melakukan evaluasi pembelajaran Teknik Team Quiz yang dirinci dalam rencana kegiatan. *Brainstorming*, peneliti dan guru mitra melakukan musyawarah untuk menyusun skenario tindakan yang perlu disiapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Teknik Team Quiz. Dalam perencanaan tindakan, peneliti dan guru mitra menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam observasi, Guru mitra melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti berdasarkan skenario yang telah disiapkan. Adapun tujuan dari observasi ini untuk mengetahui atau memperoleh informasi yang berguna bagi pembelajaran selanjutnya sesuai dengan apa yang direncanakan. Refleksi. Peneliti dan guru mitra melakukan diskusi guna membahas dan menganalisis hasil pengamatan. Hasil refleksi ini akan memberi data yang berguna dalam pemecahan masalah yang dihadapi dan selanjutnya akan menjadi pertimbangan untuk menentukan tindakan selanjutnya..

Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat mewujudkan kualitas proses belajar siswa. Selain itu, untuk memberikan informasi baru tentang efektivitas pembelajaran menggunakan Teknik Team Quiz. Secara khusus meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Aktifitas belajar siswa dalam penelitian ini diartikan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar dalam bentuk visual, lisan, mendengarkan dan menulis. Pengamatan aktifitas selama pelaksanaan tindakan siklus I dan II dilakukan oleh guru sejawat dengan menggunakan format observasi siswa, sedangkan hasil observasinya, dideskripsikan pada tabel sebagai berikut :

Data hasil pengamatan Aktifitas siswa selama proses pembelajaran (Klasikal)

A s p e k		Siklus / Pertemuan			
		Siklus 1		Siklus II	
		1	2	1	2
V	Hal-hal yang diamati				
	Siswa memperhatikan penjelasan guru	27	30	32	33
L	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru	31	32	33	33
	Siswa mampu bekerja sama dalam kelompoknya	8	10	10	12
	Siswa menjawab pertanyaan guru	9	15	20	32
	Siswa mampu memberikan pendapat dalam kelompoknya	7	10	12	14
L	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari kelompok yang lain	9	15	26	32
	Siswa bertanya kepada kelompok lain	4	4	4	4
	Siswa mendengarkan penjelasan mareri yang disampaikan guru	28	30	33	33

M	Siswa mendengarkan pertanyaan dari kelompok lain	30	31	33	33
	Siswa mencatat materi yang dianggap penting	29	33	30	33
T	Siswa mencatat kesimpulan materi pelajaran	24	27	30	33
	Jumlah	206	237	263	292
	Presentase	56,74%	65,29%	72,45%	80,44%
	Rata –rata presentase pertemuan 1 dan 2	61,02%		76,45%	
	Presentase	66,67%	72,73%	75,76%	78,79%
V	Rata - rata presentase pertemuan 1 dan 2	69,70%		77,28%	
	Presentase	21,96%	33,33%	46,96%	59,09%
L	Rata – rata presentase pertemuan 1 dan 2	27,65%		53,03%	
	Presentase	87,88	92,42%	100%	100%
M	Rata – rata presentase pertemuan 1 dan 2	90,15%		100%	
	Presentase	80,30%	90,91%	90,91%	100%
T	Rata – rata presentase pertemuan 1 dan 2	85,60%		95,46%	

Keterangan aktifitas siswa dalam bentuk

V.	= Visual	M	= Mendengarkan
L	= Lisan	T	= Menulis

Berdasar tabel tersebut rata-raa presentase aktifitas siswa kelas IX A SMPN 1Sekayam selama proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada pada siklus 1 dengan dua kali pertemuan adalah 61,02 % sedangkan pada siklus II sebesar 76,45 %. Dengan demikian terjadi peningkatan aktifitas siswa sebesar 15,43. Aspek aktifitas belajar seperti, visual, lisan, mendengarkan, dan menulis terjadi perubahan aktifitas siswa pada setiap siklusnya. Perubahan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Rata-rata presentase pengamatan aktifitas belajar siswa (Klasikal)

No	Aspek Aktifitas Belajar	Siklus 1		Siklus II		Rata-rata	
		Rata-rata presentase pertemuan		Rata-rata Presentase Pertemuan			
		1	2	1	2		
1	Visual	66,67%	72,73%	69,70%	75,76%	78,79%	77,26%
2	Lisan	21,96%	33,33%	27,65%	46,96%	59,09%	53,03%
3	mendengar	67,88%	92,42%	90,15%	100 %	100 %	100 %
4	Menulis	80,30 %	90,91 %	85,70 %	90,91 %	100 %	95,46 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aktifitas visual, lisan, mendengar dan menulis, mengalami perubahan, yang paling rendah perubahannya adalah lisan, hal ini disebabkan masih ada siswa yang ragu-ragu bertanya maupun menjawab pertanyaan, aktifitas yang sangat tinggi adalah mendengarkan, dalam hal ini siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru.

Aspek yang diamati dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru yaitu (1) Pra pembelajaran, Memeriksa kesiapan siswa, Melakukan kegiatan apersepsi (2) Kegiatan inti pembelajaran, Penguasaan materi pelajaran, Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai hierarki belajar, Mangaitkan materi dengan realitas kehidupan (3) Pendekatan / strategi pembelajaran, Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai, Melaksanakan pembelajaran dengan runtutMenguasai kelas, Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan, Pemanpaatan sumber belajar / media pembelajaran ,Menggunakan media secara efektif dan efisien, Menghasilkan pesan yang menarik, Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran, Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar, Memantau kemajuan belajar selama proses, Melakukan penilaian akhirsesuai dengan kompetensi, Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan elibatkan siswa, Menggunakan bahasa lisan dengan baik dan benarMelakukan tindak lanjut dengan memberi tugas.

Hasil pengamatan terhadap aktifitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan Teknik Team Quiz menunjukkan bahwa presentase kualifikasi aktifitas guru sangat baik pada siklus I menunjukkan 42,86 %, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 80,95. Dari hasil penelitian tersebut bahwa penggunaan teknik Team Quiz dalam pembelajaran PKn di kelas IX A SMP Negeri 1 Sekayam dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan Teknik Team Quiz dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas IXA SMP Negeri 1 Sekayam semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

Peningkatan aktifitas belajar tersebut ditunjukkan oleh data hasil penelitian dengan analisisnya yaitu Penguasaan pembelajaran Teknik Team Quiz oleh guru mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan oleh presentase kualifikasi aktifitas guru sangat baik pada siklus I sebesar 42,86 %, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan menjadi 80,45 %. Dengan demikian terjadi peningkatan 37,59%. Rata-rata presentase aktifitas siswa di kelas IX A SMPN 1 Sekayam selama proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siklus I adalah 61,02 %, sedangkan pada siklus II sebesar 76,45 %. Dengan demikian terjadi peningkatan aktifitas siswa sebesar 15,43%.

DAFTAR RUJUKAN

Dasim Budimansyah, Suparlan, Danny Meriawan. (2010). **PAKEM**.

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *(cetakan ke-4).*
Bandung : PT Genesindo.

Eko Winarto. (2009). **PTK Pengajaran Berbasis Inquiry dalam PKn**, *(online)*
(<http://www.Wordpres.com>).diakses 20 Maret 2012.

Penanam Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung : PT Refika Aditama.

Seni Apriliya. (2007). **Managemen kelas untuk menciptakan iklim belajar yang Kondusif.** Bandung : PT Visindo Media Persada.